



**MITOLOGI RELASI DAN KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK  
DALAM KELUARGA PADA FILM “GARA–GARA WARISAN”**



**HILDA NATHANIA FAHREZA**

**44221010010**

**MERCU BUANA**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Nathania Fahreza  
NIM : 44221010010  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Mitologi Relasi dan Komunikasi Ayah dan Anak Dalam Keluarga Pada Film “Gara-Gara Warisan”

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 20 Januari 2025



(Hilda Nathania Fahreza)

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Hilda Nathania Fahreza  
NIM : 44221010010  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Mitologi Relasi dan Komunikasi Ayah dan Anak Dalam Keluarga Pada Film “Gara-Gara Warisan”


Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing 1 : Melly Ridaryanthi, M.Soc.Sc, Ph.D (  )  
NIDN : 0324128202  
Ketua Penguji : Siti Muslichatul Mahmudah, M.Ikom (  )  
NIDN : 0326089202  
Penguji Ahli : Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si (  )  
NIDN : 0301117301

Jakarta, 20 Januari 2025

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

  
(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

  
(Dr. Farid Hamid, M.Si)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Nathania Fahreza  
NIM : 44221010010  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Mitologi Relasi dan Komunikasi Ayah dan Anak Dalam Keluarga Pada Film “Gara-Gara Warisan”

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Jakarta, 20 Januari 2025

Yang menyatakan,

(Hilda Nathania Fahreza)

## ABSTRAK

Nama : Hilda Nathania Fahreza  
NIM : 44221010010  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Mitologi Relasi dan Komunikasi Ayah dan Anak Dalam Keluarga Pada Film “Gara-Gara Warisan”  
Pembimbing : Melly Ridaryanthi, M.Soc.Sc, Ph.D

Komunikasi dalam keluarga memainkan peran penting dalam pengembangan individu dan menjaga keharmonisan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi antara ayah dan anak dalam konteks patriarki yang digambarkan dalam film “Gara-Gara Warisan”. Film ini menggambarkan dinamika hubungan keluarga Indonesia yang diwarnai oleh konflik nilai-nilai tradisional dan pandangan modern. Pendekatan semiotika Roland Barthes digunakan untuk mengidentifikasi makna denotasi, konotasi, dan mitos yang muncul dalam komunikasi antara ayah dan anak dalam film tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi ayah yang hierarkis dan otoriter terhadap anak-anaknya, terutama anak laki-laki pertama, mencerminkan sistem patriarki yang masih kuat di Indonesia. Ayah sering kali memaksakan harapan dan ekspektasi tradisional yang berbasis nilai pada anak-anaknya, yang mungkin bertentangan dengan keinginan dan cita-cita pribadi anak-anaknya. Konflik ini diperkuat dengan kurangnya komunikasi dua arah yang terbuka sehingga menimbulkan jarak emosional antara ayah dan anak.

Analisis semiotika mengungkapkan pesan verbal dan nonverbal dalam film mengungkapkan dinamika kekuasaan dan otoritas yang dominan. Studi tersebut menyimpulkan bahwa patriarki tidak hanya mempengaruhi pola komunikasi dalam keluarga, tetapi juga membatasi kebebasan individu dan potensi tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat membantu menumbuhkan pola komunikasi yang lebih egaliter dan suportif dalam keluarga. Oleh karena itu, beralih ke pola komunikasi inklusif dapat membantu menyelesaikan konflik dan membangun hubungan keluarga yang harmonis.

**Kata Kunci** : Komunikasi Ayah dan Anak, Patriarki, Film, Semiotika.

## ABSTRACT

*Name* : Hilda Nathania Fahreza  
*NIM* : 44221010010  
*Study Program* : Ilmu Komunikasi  
*Title Internship Report* : *Mythology of Relationships and Communication between Fathers and Children in the Family in the Film “Gara-Gara Warisan”*  
*Counsellor* : Melly Ridaryanthi, M.Soc.Sc, Ph.D

*Communication within a family plays a crucial role in individual development and maintaining family harmony. This study aims to analyze the communication patterns between father and child within the context of patriarchy as depicted in the film “Gara-Gara Warisan”. The film portrays the dynamics of Indonesian family relationships, often marked by conflicts between traditional values and modern perspectives. Roland Barthes' semiotic approach is employed to identify the denotative, connotative, and mythological meanings arising from the father-child communication in the film.*

*The findings reveal that the father's hierarchical and authoritarian communication patterns toward his children, particularly the eldest son, reflect the strong influence of patriarchal systems in Indonesia. Fathers often impose traditional expectations and values on their children, which may conflict with the children's personal aspirations and goals. This conflict is exacerbated by a lack of open two-way communication, resulting in emotional distance between fathers and their children.*

*The semiotic analysis highlights how verbal and non-verbal messages in the film represent dynamics of power and dominance. The study concludes that patriarchy not only affects communication patterns within families but also restricts individual freedom and the potential for personal growth. This research aims to provide insights that encourage the adoption of more egalitarian and supportive communication patterns within families. Transitioning to inclusive communication practices can help resolve conflicts and foster harmonious family relationships*

**Keywords:** *Father and Child Communication, Patriarchy, Film, Semiotics.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Mitologi Relasi dan Komunikasi Ayah dan Anak Dalam Keluarga Pada Film Gara-Gara Warisan”. Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi Bidang Studi Public Relations Universitas Mercu Buana Jakarta.

Dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, peneliti banyak menerima saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan.

Peneliti menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya peneliti dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Ibu Melly Ridaryanthi, M.Soc.Sc, Ph.D, Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Dr. Farid Hamid, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
4. Ibu Siti Muslichatul Mahmudah, M.Ikom, Selaku Ketua Sekprodi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
5. Bapak Andi Panjolloi Bate, M.Ikom, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu peneliti selama perkuliahan dari awal semester sampai terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Siti Muslichatul Mahmudah, M.Ikom, Selaku Ketua Sidang Skripsi dan Dr. Farid Hamid, M.Si, Selaku Dosen Penguji Ahli yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran guna kebenaran tugas akhir skripsi ini.
7. Segenap Dosen pengajar dan Staff Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan.
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial peneliti haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta dengan segala pengorbanannya tak akan peneliti lupakan atas jasa-jasa mereka.
9. Kepada orang-orang terkasih Raditya Bonar Syafiqih Limbong, Farsha Maharani Widyaputri, dan Jasmine Dwi Artanti yang selalu ada dalam memberikan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat saya, Desti Prasasti, Shafa Marcellina Salsabila, Hasna Huwaida Azzahra, dan Aulia Syifa Ramadhani. Terima kasih atas segala semangat yang selalu diberikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas semuanya

Akhirnya peneliti berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat menyumbang sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca, khususnya dosen dan mahasiswa. Hasil tugas akhir skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai tindak lanjut untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan datang. Sehingga lebih baik dan bermanfaat hasilnya dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Jakarta, 11 Januari 2025

Hilda Nathania Fahreza

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Akademis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.4.3 Manfaat Sosial.....	12
<b>BAB II TIJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Pesan, Tanda, dan Makna.....	21
2.2.1 Pesan: Komunikasi Antara Ayah dan Anak.....	23

2.2.2 Film .....	25
2.2.3 Semiotika Dalam Film.....	28
2.2.4 Semiotika Roland Barthes .....	29
2.2.5 Budaya Patriarki .....	33
2.2.6 Favoritisme.....	34
2.2.7 Relasi Kuasa .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Paradigma Penelitian .....	37
3.2 Metode Penelitian.....	39
3.3 Unit Analisis.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.4.1 Data Primer.....	49
3.4.2 Data Sekunder .....	49
3.5 Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	52
4.1.1 Sekilas Tentang Film Gara – Gara Warisan.....	52
4.1.2 Sinopsis Film Gara – Gara Warisan .....	53
4.1.3 Profil Film Gara – Gara Warisan .....	55
4.1.4 Pengenalan Karakter Pemeran.....	56
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.3 Pembahasan .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90

5.2.1 Saran Akademis.....	91
5.2.2 Saran Praktis.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Tatanan Signifikansi Barthes .....	30
Gambar 2.2 Model Dua Tahap Analisis Barthes .....	31
Gambar 3.1 Model Semiotika Roland Bartes .....	51
Gambar 4.1 Poster Film Gara – Gara Warisan .....	52
Gambar 4.2 Scene 01 Meja Makan .....	59
Gambar 4.3 Scene 02 Makan Martabak .....	61
Gambar 4.4 Scene 03 Seleksi Sepak Bola .....	63
Gambar 4.5 Scene 04 Pekerjaan di Bank .....	66
Gambar 4.6 Scene 05 Meja Makan 2 .....	68
Gambar 4.7 Scene 06 Memori Seorang Anak Pertama.....	71
Gambar 4.8 Scene 07 Tuduhan Anak Terakhir.....	73
Gambar 4.9 Scene 08 Menjual Guest House .....	76



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Unit Analisis .....	42
Tabel 4.1 Profil Film Gara-Gara Warisan.....	55
Tabel 4.2 Pengenalan Karakter Pemeran .....	56
Tabel 4.3 Scene 01 Meja Makan.....	58
Tabel 4.4 Scene 02 Makan Martabak.....	60
Tabel 4.5 Scene 03 Seleksi Sepak Bola .....	63
Tabel 4.6 Scene 04 Pekerjaan di Bank.....	65
Tabel 4.7 Scene 05 Meja Makan 2.....	68
Tabel 4.8 Scene 06 Memori Seorang Anak Pertama .....	70
Tabel 4.9 Scene 07 Tuduhan Anak Terakhir .....	73
Tabel 4.10 Scene 08 Menjual Guest House .....	76
Tabel 4.11 Perbedaan Patriarki Pada Anak Pertama dan Anak Terakhir .....	79

